

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Pada bab sebelumnya telah diuraikan tentang hasil penelitian, deskripsi data, dan pembahasan hasil penelitian mengenai motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa dalam Mata Pelajaran Akuntansi di SMA Pasundan 3 Bandung. Secara keseluruhan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar Akuntansi termasuk ke dalam kategori cukup. Berikut adalah beberapa hal penting yang menjadi kesimpulan dari hasil pembahasan di atas. Adapun beberapa kesimpulan yang dapat diungkapkan adalah sebagai berikut:

1. Motivasi belajar siswa/i kelas XI IPS SMA Pasundan 3 Bandung termasuk cukup. Hal ini disebabkan adanya dorongan motivasi yang cukup dari setiap siswa dalam melakukan aktivitas terutama dalam proses pembelajaran.
2. Prestasi belajar siswa/i kelas XI IPS SMA Pasundan 3 Bandung termasuk rendah. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata prestasi belajar siswa/i kelas XI IPS SMA Pasundan 3 Bandung yang berhubungan dengan motivasi yang cukup sehingga mengakibatkan prestasi yang masih rendah.
3. Motivasi belajar siswa memiliki pengaruh yang cukup kuat terhadap prestasi belajar siswa yang dicapai. Motivasi yang cukup tinggi dari siswa disebabkan adanya dorongan yang cukup kuat dari dalam diri siswa itu sendiri untuk mengikuti seluruh kegiatan belajar dan mencapai prestasi yang baik.

5.2. Saran

Agar motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Akuntansi dapat terlaksana dengan baik, maka peneliti menyarankan kepada berbagai pihak yang terkait, yaitu:

1. Guru mata pelajaran akuntansi, agar lebih memberikan perhatian dan memotivasi kepada seluruh siswa didiknya khususnya kepada siswa yang membutuhkan perhatian lebih dalam belajar agar mencapai hasil belajar yang optimal, yaitu dengan meluangkan waktu di luar jam pelajaran untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan belajar akuntansi. Guru dapat juga memberikan *reward* kepada siswa yang berprestasi. Selain itu, guru juga dapat menceritakan pengalaman pribadinya yang kira-kira dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa, misalnya tentang perjuangan dan perjalanan hidupnya sehingga menjadi guru mata pelajaran Akuntansi.
2. Pihak sekolah, sekolah sebaiknya memberikan dukungan untuk memperlancar kegiatan pembelajaran siswa, seperti menyiapkan dan melengkapi fasilitas belajar siswa, seperti OHP, LCD, komputer yang digunakan untuk siswa, sumber dan bahan belajar siswa, serta memberdayakan guru piket di saat guru mata pelajaran tidak hadir agar kegiatan belajar mengajar tetap berjalan dengan baik.
3. Peneliti lain, dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai konsep motivasi siswa dalam belajar secara menyeluruh dan diperhatikan lebih lanjut pentingnya motivasi guna membantu guru dan sekolah untuk keberhasilan pengembangan pelaksanaan pembelajaran secara optimal.